

KAJIAN AKUNTANSI

- **Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik, Dukungan Pimpinan, Formalisasi Pengembangan SI, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Yogyakarta)**
Rizky Maulana Nur Rahmantya dan Dwi Sudaryati
- **Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**
Cakra Ikhas Firmana dan Hiras Pasaribu
- **Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)**
Lusiana Ganes Saputri dan Sri Wahyuni
- **Analisis Tarif Kamar Rawat Inap dengan Menerapkan Metode ABC Pada RSUD Sleman**
Ardy Muhammad Taufan dan Marita
- **Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**
Jimmy Wona dan Indra Kusumawardhani
- **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi**
Rikza Fahrnis dan Sutoyo

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta

Kajian Akuntansi	Volume 11	Nomer 2	Halaman 79-156	Yogyakarta Desember 2016	ISSN 1907-1442
------------------	-----------	---------	----------------	--------------------------	----------------

KAJIAN AKUNTANSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Jurusan Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Ketua Editor
Hiras Pasaribu

Dewan Editor
Alp. Yuwidianoro
Ichan Setiyo Budi
Lita Yulita
Rusherlistyani
Indra Kusumawardhani

Mitra Bestari

Januar Eko Prasetyo	Ilya Avianti
UPN "Veteran" Yogyakarta	Universitas Padjadjaran
Soekrisno Agoes	John Hutagaol
Universitas Tarumanegara	Tex Centre Universitas Padjadjaran
Wiwiek Utami	Kumalahadi
Universitas Mercubuana	Universitas Islam Indonesia
Wawan Sukmana	Noto Pamungkas
Universitas Siliwangi	UPN "Veteran" Yogyakarta
Eko Hariyanto	Helmi Yazid
Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Muhammad Arfan	Tatang Ary Gumanti,
Universitas Syah Kuala	Universitas Jember
Jajang Badrujaman	Ichan Setyo Budi
Universitas Siliwangi	UPN "Veteran" Yogyakarta

Tata Usaha

Antaris Setiawan
Eko Harsono
Mintarum

Alamat Redaksi dan Tata Usaha: Subag Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Gedung KH. Samanhudi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jalan SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55283. Phon 0275-487273, Fax 0274-486255, E-mail: kajian_akfe@upnyk.ac.id dan pasaribuhiras@yahoo.com

Kajian Akuntansi diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta, dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

Berisi Artikel hasil penelitian dan telaah analitis-kritis di bidang ilmu akuntansi, sebagai media informasi bagi para akademisi, praktisi dan pemerhati ilmu. Naskah yang dikirim ke Jurnal Kajian Akuntansi akan ditelaah oleh Mitra Bestari yang relevan setelah ditelaah oleh Dewan Editor.

Redaksi menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media lain, Naskah diketik dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan format seperti tercantum pada "Pedoman Penulisan Artikel" di bagian belakang jurnal ini.

KAJIAN AKUNTANSI

Volume 11, Nomor 2, Desember 2016

ISSN 1907 - 1442

DAFTAR ISI

- Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik, Dukungan Pimpinan, Formalisasi Pengembangan SI, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Yogyakarta)
Rizky Maulana Nur Rahmantya dan Dwi Sudaryati79-91
- Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)
Cakra Ikhlas Firmana dan Hiras Pasaribu92-102
- Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)
Lusiana Ganes Saputri dan Sri Wahyuni103-119
- Analisis Tarif Kamar Rawat Inap dengan Menerapkan Metode ABC Pada RSUD Sleman
Ardy Muhammad Taufan dan Marita120-131
- Pengaruh *Rasio Profitabilitas*, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Jimmy Wona dan Indra Kusumawardhani132-143
- Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi
Rikza Fahrussa dan Sutoyo144-156

EDITORIAL

Dewan pembaca yang terhormat,

Redaksi Kajian Akuntansi mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah mengirimkan artikel berupa hasil riset dan kajian teoritis atau pemikiran, sehingga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Tidaklah berlebihan apabila dalam penerbitan edisi kali ini redaksi memberikan sajian informasi yang cukup menarik yang lain dari edisi-edisi sebelumnya. Kajian Akuntansi Volume 11 Nomor 2 periode Juli - Desember 2016 mencoba menyajikan beberapa artikel hasil kajian teoritis atau pemikiran dan hasil penelitian untuk para pembaca.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kontribusi artikelnya dalam edisi ini. Demikian juga kepada para Dewan Editor dan Mitra Bestari yang masih bersedia memberikan waktu, tenaga dan pemikiran untuk menelaah artikel yang masuk ke meja redaksi. Tentu saja segala saran, masukan dan revisi yang telah diberikan oleh para penyunting memberikan nilai tersendiri demi untuk meningkatkan penyajian artikel yang berkualitas dan berkelanjutan penerbitan jurnal Kajian Akuntansi di masa yang akan datang.

Akhirnya, redaksi tidak lupa selalu memohon maaf kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan jurnal ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas Kajian Akuntansi pada masa yang akan datang. Semoga upaya dan niat tulus kami yang sedalam-dalamnya dapat memberikan hasil yang kita harapkan bersama. Apabila terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian edisi ini, redaksi sekali lagi memohon maaf.

Yogyakarta, Desember 2016

Redaksi

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK, DUKUNGAN PIMPINAN, FORMALISASI PENGEMBANGAN SI, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTASI (Studi Empiris Pada Hotel Di Kota Yogyakarta)

Rizky Maulana Nur Rahmantlya

Alumni UPN “Veteran” Yogyakarta; *Email: rizkymaulana565@yahoo.com*

Dwi Sudaryati

UPN “Veteran” Yogyakarta; *Email: sudaryati_dwi@yahoo.com*

ABSTRACT

The title : This study aimed to examine the effect of the involvement of users, personal technical ability, leadership support, formalization of SI development, education and training programs on the performance of Accounting Information Systems at the hotel in the city of Yogyakarta. The background of this research is the use of SIA manage your finances in a transparent. The data used in this study are primary data using questionnaires. The respondents are all parts of the financial contained within the hotel. The method of collecting samples used in this study was convenience sampling. This study uses regression analysis to examine the direct effect of the independent variables on the dependent variable directly. The results showed that: User Involvement In Process Systems Development, Personal Technical Capabilities, Support Leader, a formalization of SI Development, Education and Training Program and significant positive effect on the performance of Accounting Information Systems.

Keywords: *user involvement in the development process SIA, personal technical ability, leadership support, formalization of SI development, education and training programs and system performance information*

1. LATAR BELAKANG

Fungsi utama dari Hotel itu sendiri sebagai sarana tempat untuk menginap sementara bagi para wisatawan yang datang dari berbagai tempat. karena hotel digunakan sebagai sarana umum yang sangat membantu para wisatawan saat sedang berkunjung untuk berwisata dengan menawarkan sebuah jasa penginapan yang berupa hotel. Hubungan industri perhotelan dengan pariwisata sendiri memiliki ikatan yang sangat erat. Karena dengan semakin banyaknya hotel yang ada maka akan mendorong jumlah wisatawan untuk datang dan berkunjung ke lokasi wisata di kota-kota tersebut. hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan (main tourism superstructures) yang

berarti hidup dan kehidupannya banyak tergantung pada jumlah wisatawan yang datang. Bila kita umpamakan industri pariwisata itu sebagai suatu bangunan, maka sektor perhotelan merupakan tiangnya. (Harun, 2008).

Kemajuan pariwisata di kota yogyakarta dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara pesat. Hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya hotel-hotel baru dengan tingkat hunian yang sangat banyak. Jumlah kamar total dijogja tahun 2015, termasuk hotel yang sedang project ada di angka 12.947. Tetapi yang running baru 9.316 Kamar, berarti akan ada tambahan 3.631 kamar di 2015 ini.(sumber PHRI) , “Dengan adanya fasilitas bebas visa, kami berharap bisa memberi suntikan

kontribusi 15% wisatawan mancanegara lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2015 target realisasi kami 292 ribu". (www.tribunjogja.com).

Menjalankan sebuah hotel, seperti halnya menjalankan setiap bisnis lain, selalu berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Tanpa pengelolaan uang maka tidak akan ada satu bisnispun yang dapat berjalan dengan sukses. Bisnis yang keuangannya tidak dikelola dengan baik akan mengalami kegagalan.

Untuk menghasilkan dan mengelola uang, hotel harus mendapatkan laba yang cukup agar dapat tetap bertahan sekaligus untuk memastikan bahwa laba ini menghasilkan kas yang cukup untuk membayar semua kewajiban yang jatuh tempo. Oleh karenanya perencanaan laba dan kas adalah sama pentingnya meskipun laba dan kas merupakan dua hal yang telah tercapai (Jason).

Dengan berkembangnya berbagai jenis hotel berbintang yang ada di Kota Yogyakarta maka di perlukan tentang sebuah pemahaman sistem informasi, sistem informasi akuntansi dan kemampuan organisasi yang baik agar dapat menunjang kegiatan serta dapat melayani tamu dengan baik. Sistem Informasi sendiri adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan. Namun dalam penelitian tersebut dilakukan dengan studi empiris yang berbeda – beda sehingga menunjukkan hasil yang berbeda – beda pula.

Penelitian yang dilakukan Prabowo dan Mahmud (2014) menunjukkan bahwa hanya dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Suwira A, Dewi (2014) menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini mencakup kapabilitas

personal SI, keterlibatan pemakai, dan formalisasi pengembangan sistem. Variabel ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Rivaningrum (2015) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Prabowo (2014). Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya penambahan variabel independen yaitu formalisasi pengembangan system SI. Fungsi dari formalisasi pengembangan sistem merupakan aturan – aturan dan prosedur – prosedur yang di desain untuk mengatasi kontinjensi yang dihadapi oleh organisasi (Hall,1982). Dimana dengan adanya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik maka akan membantu kinerja secara optimal dari pemakai sistem tersebut dan memberikan kepuasan bagi pengguna SIA. Dengan melakukan penambahan variabel independen yaitu formalisasi pengembangan sistem dalam penelitian ini maka diharapkan dapat membantu untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap hotel yang terdapat di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, maka peneliti mengambil judul tentang “pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik, dukungan pimpinan, formalisasi pengembangan si, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi empiris pada hotel di Kota Yogyakarta)”.

2. TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem dapat diartikan sebagai sebuah susunan atau bagian-bagian dari beberapa *item* tertentu. Suatu sistem juga memiliki sebuah ruang lingkup bagian dari mulai struktur, proses, dan pengembangan. Gomes dalam Mangkunegara,

(2005) mengemukakan definisi kinerja sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektivitas sering dihubungkan dengan produktivitas. Untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari PIECES yaitu kerangka yang dikemukakan oleh James Wetherbe dalam Azhar Susanto (2008).

2.1.1 Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA

Keterlibatan antara pemakai dan pengembang sendiri ditujukan untuk kinerja karyawan dalam menggunakan pengaplikasiannya serta untuk pembuat yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan SIA yang akan digunakan. Apabila pengguna diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pengguna akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat, (Puspitasari, 2008) dalam rivaningrum (2015)

2.1.2 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal mengarah kepada pemakai kinerja SIA itu sendiri dengan mengetahui pemahan dari setiap karyawan yang memakai sistem informasi sudah dapat diterima dan di aplikasikan dengan baik atau belum. Menurut Robins (2006) Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dengan adanya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA Tjhai Fung Jen (2002).

2.1.3 Dukungan Pimpinan

Dalam pengertian yang terbatas, pemimpin ialah seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya dan akseptansi/ penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya. Faiechild dalam Kartono

(1994). Pemimpin perlu menunjukkan kemampuan mempengaruhi orang-orang dan mencapai hasil melalui himbauan emosional dan ini lebih baik dibandingkan dengan penggunaan kekuasaan (Cleeton dan Mason, 1934).

2.1.4 Formalisasi Pengembangan SI

Menurut Bedelan & Zammuto (1991) formalisasi mengacu pada suatu tingkat yang terhadapnya pekerjaan di dalam organisasi itu dibakukan. Tjai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

2.1.5 Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Komara, 2005). Menurut Gomes (2001), pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Dari pengertian yang telah di ungkapkan oleh para ahli maka pelatihan merupakan salah satu cara yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya dalam kegiatan perhotelan

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami oleh pemakai sistem. Oleh sebab itu pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem. keterlibatan pemakai merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah di tentukan sebelumnya atau

sesuai dengan kemampuan pemakai selama pengembangan sistem, barki dan Hartwick dalam (Rejeki 2008). Berdasarkan uraian diatas maka, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.2.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA

Kemampuan akan bertambah seiring dengan upaya atau usaha pengembangan dan latihan dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam melaksanakan tugas yang mereka peroleh, Wahyuni (2008) dalam Rejeki (2009). Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Berdasarkan uraian diatas maka, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.2.3 Pengaruh dukungan pimpinan terhadap Kinerja SIA

Pimpinan bagian merupakan orang yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari pimpinan bagian. Dukungan tersebut penting, tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan strong signal (sinyal kuat) bagi karyawan bahwa suatu perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting (Nopitasari, 2012). Berdasarkan uraian diatas maka, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃ : Dukungan pimpinan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.2.4 Pengaruh Formalisasi Pengembangan SI terhadap Kinerja SIA

Penelitian ini dilakukan oleh Neal dan Rander (1973) dalam Soegiharto (2001) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Dimana apabila semakin baik formalisasi pengembangan sistem maka dapat diketahui bahwa kinerja SIA semakin bagus. Keduanya mengusulkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi keberhasilan implementasi SI (Komara, 2005). Berdasarkan uraian diatas maka, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄ : formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2.2.5 Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Pelatihan dan pendidikan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan meliputi konsep – konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi (Komara, 2005). Berdasarkan uraian diatas maka, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₅ : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut (Bastian,2001) dalam (Setyawan, 2013). Variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan yang dimana

indikator pertanyaan 1 sampai 5 menanyakan tentang fungsi sistem informasi akuntansi dan 6 sampai 10 memberikan pertanyaan tentang kinerja sistem informasi akuntansi dengan menggunakan 5 poin skala likert yang dikembangkan dalam Galang (2014). Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju); skala 2= TS (Tidak Setuju); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= S (Setuju); dan skala 5= SS (Sangat Setuju).

2. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA (X1)

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981) dalam (Choe, 1996). Indikator pemakai dalam keterlibatan pengembangan SIA ditinjau dari tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA. Selain itu juga dapat diketahui dari tingkat pengaruh pengguna dalam pengembangan SIA. Pengguna SIA diminta untuk menskala partisipasi mereka dan pengaruhnya dalam pengembangan SIA. Derajat partisipasi dalam penelitian ini dengan 2 item 5 poin skala dalam Prabowo (2014). Skala 1= SR (Sangat Rendah); skala 2= R (Rendah); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= T (Tinggi); dan skala 5= ST (Sangat Tinggi).

3. Kemampuan Teknik Personal (X2)

Semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. (Jen, 2002) dalam (Almilia dan Brilliantien, 2007) Kemampuan teknik personal diukur dengan mengajukan dua pernyataan mengenai kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Variabel ini mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Prabowo (2014) dengan menggunakan 3 item 5 poin skala likert. Skala 1= SR (Sangat Rendah); skala 2= R (Rendah); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= T (Tinggi); dan skala 5= ST (Sangat Tinggi).

4. Dukungan Pimpinan (X3)

DeLone (1988), dan Choe (1996) telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa dukungan pimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SI melalui berbagai macam kegiatan. Variabel dukungan pimpinan bagian diukur dengan instrumen dari Komara (2004) yang terdiri dari 2 item 5 poin skala likert untuk mengukur sikap pimpinan, dan 3 item 5 poin skala likert untuk mengukur tingkat keterlibatan pimpinan dalam perencanaan dan pengendalian sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dalam Prabowo (2014). Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju); skala 2= TS (Tidak Setuju); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= S (Setuju); dan skala 5= SS (Sangat Setuju).

5. Formalisasi Pengembangan SI (X4)

Formalisasi pengembangan adalah teknik pengembangan yang digunakan untuk menunjukkan tingginya standarisasi atau pembakuan tugas dalam suatu organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan, yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Soegiharto (2001). Faktor-faktor formalisasi pengembangan sistem informasi antara lain: laporan proyek pengembangan, dokumentasi pengembangan sistem, biaya pengembangan sistem, teknik, dan waktu pencatatan pengembangan dan pengenalan sistem baru Almilia dan Brilliantien (2006). Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju); skala 2= TS (Tidak Setuju); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= S (Setuju); dan skala 5= SS (Sangat Setuju).

6. Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X5)

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Komara, 2005). Pelatihan dan pendidikan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan meliputi konsep – konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi dalam Prabowo

(2014). Pendidikan dan pelatihan pengguna diukur dengan pertanyaan yang jawabanya “ya” atau “tidak”, serta 2 item 5 poin skala likert untuk mengukur keuntungan yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan

Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah pada hotel yang berada di Kota Yogyakarta pada bagian kasir, accounting, dan bagian akuntansi yang memakai SIA. Untuk teknik pengambilan sampel ini sendiri menggunakan metode *Convenience Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan untuk mencari kemudahan, dimana kemudahan yang dimaksud adalah dalam perijinan untuk melakukan penelitian serta biaya untuk melakukan penelitian.

Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda digambarkan dalam bentuk sebagai berikut yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja sistem informasi akuntansi
- a = Nilai intercept/constant
- b1X1 = Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA
- b2X2 = Kemampuan Teknik Personal
- b3X3 = Dukungan Pimpinan Bagian
- b4X4 = Formalisasi Pengembangan SI
- b5X5 = Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai
- e = Error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian melalui deskripsi data penelitian, uji validitas, uji reliabilitas dan pembahasan hasil uji hipotesis dalam pembahasan dibawah ini.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil deskriptif data penelitan akan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	35	3,50	5,00	4,0429	,40893
KT	35	3,33	5,00	4,0952	,40882
DP	35	3,60	5,00	4,2800	,43169
FP	35	4,00	5,00	4,4171	,28022
PP	35	2,00	5,00	3,8857	,74839
KS	35	3,40	4,80	4,1686	,37399
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah. Output SPSS V.20. 2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata keterlibatan pemakai, kemampuan teknik, dukungan pimpinan, formalisasi pengembangan SI, pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi lebih besar dari standart deviasi yang menunjukkan bahwa nilai penyimpangan baku kecil.

Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Signifikansi	Keputusan
keterlibatan pemakai dlm pengembangan sia Kemampuan teknik personal	KP1	0,857	VALID
	KP2	0,844	VALID
	KT1	0,820	VALID
	KT2	0,788	VALID
	KT3	0,644	VALID
Dukungan pimpinan	DP1	0,553	VALID
	DP2	0,729	VALID
	DP3	0,629	VALID
	DP4	0,693	VALID
	DP5	0,826	VALID
Formalisasi Pengembangan SI	FP1	0,282	VALID
	FP2	0,617	VALID
	FP3	0,498	VALID
	FP4	0,773	VALID
	FP5	0,685	VALID
Program pendidikan dan pelatihan	PP1	0,916	VALID
	PP2	0,927	VALID
kinerja sistem informasi akuntansi	KS1	0,600	VALID
	KS2	0,322	VALID
	KS3	0,413	VALID
	KS4	0,521	VALID
	KS5	0,745	VALID
	KS6	0,683	VALID
	KS7	0,831	VALID
	KS8	0,361	VALID
	KS9	0,782	VALID
	KS10	0,610	VALID

Sumber: Data diolah. Output SPSS V.20. 2016

Berdasarkan hasil uji validitas variabel-variabel penelitian diatas dapat dilihat bahwa semua tingkat koefisien korelasi dari item pernyataan mempunyai nilai lebih besar dari 0,25, sehingga semua item

pertanyaan pada variabel penelitian adalah valid diatas 0,25 dan dapat digunakan untuk mengukur masalah yang diteliti.

Uji Realibitas

Hasil perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Variabel	cronbach alpha	Keputusan
keterlibatan pemakai dalam pengembangan sia (X1)	0,618	RELIABEL
kemampuan teknik personal (X2)	0,617	RELIABEL
dukungan pimpinan bagian (X3)	0,725	RELIABEL
formalisasi pengembangan sistem informasi (X4)	0,633	RELIABEL
program pendidikan dan pelatihan pemakai (X5)	0,822	RELIABEL
kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	0,788	RELIABEL

Sumber: Data diolah. Output SPSS V.20. 2016

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan program statistic SPSS didapat bahwa hasil koefisien *Cronbach Alpha* untuk enam variabel lebih besar dari 0,50 memenuhi standar dari reliabilitas moderat.

Uji t

Hasil uji statistic T akan dijelaskan dalam pembahasan berikut ini.

Hasil Uji Regresi						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,668	,432		-1,544	,133
	KP	,224	,086	,245	2,602	,014
	KT	,195	,070	,213	2,773	,010
	DP	,382	,074	,441	5,134	,000
	FP	,238	,116	,179	2,051	,049
	PP	,114	,038	,228	2,979	,006

a. Dependent Variable: KS

Sumber: Data diolah. Output SPSS V.20. 2016

- Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA (X1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,602 dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H₁ diterima dan disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota yogyakarta
- Kemampuan teknik personal (X2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,773 dan nilai signifikansi 0,10 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H₂ diterima dan disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota yogyakarta
- Dukungan pimpinan (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) menghasilkan nilai t hitung 5,134 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H₃ diterima dan disimpulkan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota yogyakarta
- Formalisasi pengembangan SI (X4) terhadap kinerja sisten informasi akuntansi (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,051 dan nilai signifikansi 0,049 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut H₄ ditolak dan disimpulkan bahwa formalisasi pengembangan SI berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota yogyakarta

kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Yogyakarta

5. Program pendidikan dan pelatihan pemakai (X5) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,979 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut H_5 diterima dan disimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Yogyakarta

Hasil pengujian data

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan SIA (X1) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini berarti semakin dilibatkan pemakai untuk pembuatan sistem informasi sesuai kebutuhan maka pemakai merasa memiliki sistem tersebut dan merasa puas sehingga bertanggung jawab akan pekerjaan yang dikerjakan.

Karena pengembangan suatu sistem informasi akuntansi yang dilakukan suatu instansi belum tentu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam pengembangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan (Prabowo 2014). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ngestuti (2013), Komara (2005), menemukan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi .

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil penelitian menyajikan bahwa proses kemampuan teknik personal (X2) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini berarti dengan memiliki kemampuan teknik personal pemakai sistem merasa puas dan dapat terus menggunakan teknik analisis yang tepat untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mempermudah dalam membuat sistem informasi

yang tepat. Tjhai Fung Jen (2002), berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ikhwananton (2015), menemukan bahwa kemampuan teknik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian menyajikan bahwa dukungan pimpinan (X3) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini berarti dukungan dari pimpinan dalam mendorong partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dari alokasi sumber daya dan akan menjadikan keterlibatan pemakai dan pengembang SIA merasa memiliki tanggung jawab lebih dengan adanya dukungan pimpinan.

Yudistira (2011) menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2014), Almia (2007), Ngestuti (2013), menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil penelitian menyajikan bahwa formalisasi pengembangan SI (X4) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini berarti memungkinkan bahwa semakin berkembangnya formalisasi pengembangan SI maka kepuasan pengguna dengan sistem yang akan dihasilkan dapat lebih sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemakainya. bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi dalam organisasi apabila mempunyai komite pengendali SI (Ngestuti 2013).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Soegiharto (2001), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap pemakaian sistem. Dengan adanya prosedur yang diterapkan

untuk formalisasi pengembangan sistem membuat pengguna sistem meningkat.

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan hasil penelitian menyajikan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai (X5) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini berarti dengan adanya program pendidikan dan pelatihan maka pengguna sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah sistem dan mengetahui pemakaian sistem dengan benar sehingga kinerja akan lebih cepat.

Pelatihan dan pendidikan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi (Komara, 2005). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Komara (2004), Ngestuti (2013), menemukan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. SIMPULAN

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian di bab-bab sebelumnya:

1. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti semakin dilibatkannya pemakai dalam proses pengembangan SIA, maka pemakai akan merasa memiliki sistem tersebut karena sesuai dengan kebutuhan dan pemakai memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan sistem informasi akuntansi yang akan dihasilkan.
2. Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti kemampuan teknik personal memiliki keunggulan agar dapat terus menggunakan sistem informasi. Karena dengan perkembangan sistem informasi yang cepat kemampuan teknik personal akan

dengan mudah menemukan teknik analisis yang tepat untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya.

3. Dukungan pimpinan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti dukungan pimpinan membantu dalam aktivitas keterlibatan penggunaan SIA, maka dengan adanya dukungan pimpinan keterlibatan pemakai maupun pengembang SIA merasa lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya dan terdorong untuk menghasilkan sistem sesuai dengan yang diharapkan.
4. Formalisasi pengembangan SI berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa formalisasi pengembangan SI berfungsi sepenuhnya untuk digunakan dalam menghasilkan perkembangan sistem yang ada dan membantu pembuatan sistem yang lebih tepat dan sesuai agar dapat berguna untuk mendapatkan informasi yang dinilai akurat. Sehingga sistem pembaruan yang ada akan membantu pekerjaan lebih akurat
5. Program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti dengan diadakannya banyak program pendidikan dan pelatihan maka pengalaman dari pengguna SIA maka dapat meningkatkan kinerja. sehingga kemampuan individu mengolah sistem dan mengetahui pemakaian sistem akan cepat dan tentunya membantu dalam proses pekerjaan

6. SARAN

Saran yang didasarkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Perizinan mungkin dapat lebih berkomunikasi dengan instansi-instansi hotel yang ada sehingga agar surat tembusan dari dinas tidak dipertanyakan lagi apabila ada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian mendatang sebaiknya dapat membedakan sampel berdasarkan tingkatan

sehingga dapat memudahkan peneliti berfokus ke satu tempat.

3. Apabila akan digunakan sebagai penelitian berikutnya, peneliti mendatang sebaiknya menambah variabel lain dalam penelitian ini dan melakukan penelitian di instansi yang berbeda sehingga lebih dapat mengetahui perkembangan SIA

DAFTAR PUSTAKA

- Akparta., 2007. Definisi Hotel, Karakteristik, Jenis dan Klasifikasi Hotel. www.mandalabhakti.ac.id. (14 mei 2016)
- Almilia, Luciana Spica & Irmaya Brilliantien. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. <http://spicaalmilia.wordpress.com/2007/03/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-sistem-informasi-akuntansi-pada-bank-umum-pemerintah-di-wilayah-surabaya-dan-sidoarjo/> (19 januari 2016)
- Anggraini, Putri Nanda. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai". *Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)*. ISSN 1693-6760. Vol.14 No. 02
- Azhar Susanto. 2008. Sistem informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta. Tingkat Penghuni Kamar Hotel Bintang di D.I. Yogyakarta 2015. www.yogyakarta.bps.go.id. (2 februari 2016)
- Baridwan, Zaki, 1998, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Ed 5, BPFE, Yogyakarta.
- Bedelan, Arthur G. & Zammuto, Raymond F.1991. Organization Theory And Design. USA : The Dryden Press
- Berita Resmi Statistik. BPS Provinsi D.I Yogyakarta. www.yogyakarta.bps.go.id. (2 februari 2016)
- Cleeton & Mason. 1934. "Executive Ability its Discovery and Development". *American Journal of Nuns*
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems". *Journal of Management Information System/ Spring*. Vol. 12 No. 4. PP 215-239
- Davis, G.B.1991. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- DeLone, W.H., (1988). "Determinants of Success for Computer Usage in Small Business". *MIS Quarterly/March*. Pp. 51-61.
- Edhy Sutanta. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Fein Suwira A, dewi. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pendanaan Di Yogyakarta". <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/6759>(19 januari 2016)
- Gordon B. Davis. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1. PT Pustaka Binamas Pressindo. Jakarta: 1991
- Gomes, Faustino Cardoso. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Ghozali, Imam. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : UNDIP.
- Harun, Rochajat. (2008). Konsep Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. www.kabarindonesia.com (19 januari 2016)
- Hall, James A, 2009, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat, Salmeba. Empat, Jakarta.
- Hall, R.H .(1982) . " Organization, Structure and Process " . *Englewood Cliffs .NJ : Prentice Hall*
- Imam Ghozali, M.Com., Akt. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : BP Universitas Diponegoro

- Ikhwananton Arif. 2015. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. <http://eprints.ums.ac.id/38794/28/Naskah%20Publikasi.pdf> (6 agustus 2016)
- Jason Morrow. 2010. Akuntansi Perhotelan XIII. www.zetsu.blogspot.com
- Jogianto HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta
- Komara, Acep. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi akuntansi”. *Jurnal SNA* 8. Halaman 836-848.
- Kartono, Kartini. (1994). Psikologi untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri. PT Grafindo Persada Jakarta
- Lalusaleh Hambali., 2013. Pembagian Tugas dan Kewenangan Pada Bisnis Hotel. www.rajahotel.com. Di akses pada tanggal 12 maret 2016
- Lawson, Fred, 1976. *Hotel Motels and Condominiums (Design Planning and Maintenance)*, First Publish Great Britain by The Architectural Press LTD, London
- Mangkunegara, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Bambang Wahyudi, 2006.
- Moekijat, 1991, Latihan dan Pengembangan Layanan Pegawai, Bandung, Mandar Maju.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.
- Nazaruddin, Ietje dan Agus Tri Basuki. 2016. Analisis Statistik Dengan Spss. Edisi 1. Danisa Media. Yogyakarta
- Ngestuti ,Riztri Mulya. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kabupaten Sleman. Tesis. UPN “Veteran” Yogyakarta. <http://repository.upnyk.ac.id/6792/> (3 februari 2016)
- Puspita, lin. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan Ada-Semarang. Tesis. Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Prabowo, Mahmud. 2014. “faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada lingkungan pemerintahan di kabupaten temanggung. Accounting analysis journal. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj> (19 januari 2016)
- Rejeki, Marlyn. 2009. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Deli Serdang.Skripsi. Universitas Negeri
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Rini Handayani. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting>. (20 juli 2016)
- Robert G Murdick. Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern. Jakarta : Erlangga, 1991.
- Robbins, Stephen P. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Rusdi,Dedi&Megawati,Nurul.(2011).AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi KinerjaSistem Informasi Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/44>(19 januari 2016)
- Rumekso. 2001. *House keeping Hotel*. Yogyakarta : Andi.
- Schermerhorn, Jr., John R., 1999, Manajemen, diterjemahkan oleh M. Purnama Putranta dan Surya Dharma, edisi ke satu, Yogyakarta.

- Soudani, S.N. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4 (5), pp: 136-145.
- Soni Herawan., 2015. Hotel Bintang Dua Yogyakarta. www.agoda.com. (14 februari 2016)
- Sutabri, Tata .2005.Sistem Informasi Manajemen. Jakarta.
- Sudjana.1992. Metode Statistika. Edisi kelima. Bandung : Tarsito
- Srimindarti, Ceacilia & Elen Puspitasari. 2012. "Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA dalam *Proceeding for Call Paper*". Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW. Salatiga. Hal. 517-530
- Setyawan, Hendra. 2013. Pengaruh Kualitas Teknik Personal Sistem Informasi Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi (Study Empiris Pada Pt.Informasi, Kemampuan PIn Jawa Timur Distribusi Area Jember). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Soegiharto, 2001."influence factor saffecting the performance of accounting information systems".*gajah mada international journal of business may.vol.3no.2pp.177-202./*
- Sudjana,1992.*Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. 241/11/1970. Definisi Hotel
- Surat Keputusan Menparpostel SK No. KM 34 HK.103/MPPT-87.
- Surat Keputusan Menti Perhubungan No. Pm.10/Pw. 301/Phb.77. Pengaturan Usaha dan Penggolongan Losmen
- Tjhai, Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinreja Sistem Informasi Akuntansi dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.4. Jakarta: STIE Trisakti.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Wilkinson, Joseph W. dan Michael J. Cerullo. (1995). *Accounting Information System*. 3th Edition.
- Wilkinson, Joseph W. 1990. Sistem Akunting dan Informasi, Jakarta: Binarupa Aksara
- Yudistira.2012.Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Di Wilayah Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul). Other Thesis, Upn "Veteran" Yogyakarta.